

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X yaitu kompetensi kepribadian guru terhadap variabel Y atau motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan tersebut diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna kenyataan dan fakta yang relevan. Sasaran pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan suatu kondisi apa adanya mengenai pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI kelas III di Sdit Atssuroyya Cikarang Utara Bekasi.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian harus disebutkan secara jelas jumlah populasinya, dengan begitu peneliti

dapat mengambil keputusan untuk mengambil besarnya sampel yang akan diteliti.¹

b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi dalam jumlah yang sudah dibatasi pengambilannya seperti 25%, 50%, dan sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili sebuah populasi.² Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengambil sampel dari siswa-siswi Sdit atssurayya cikarang utara bekasi. Dengan mempertimbangkan pada kenyataan akan besarnya jumlah populasi yang akan diteliti dan adanya berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menentukan jumlah responden.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas III di sdit atssurayya cikarang utara Bekasi dengan jumlah populasi 100 siswa yang terdiri dari kelas III A berjumlah 19, III B berjumlah 31, III C berjumlah 31, dan III D berjumlah 19 dan diambil sampel sebesar 50% dengan begitu ditemukan 50 siswa yang akan menjadi sumber

¹ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," *Bandung: Alfabeta*, 2009, 215.

² "Ustiawaty. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*."

data penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *teknik simple random sampling* yang mana pengambilannya diambil secara acak dari populasi. Hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner minimal 30 responden. Sehingga uji coba sampel itu tidak bisa digunakan lagi. Kriteria pemilihan random sampling yang dilakukan oleh peneliti bersifat homogen yaitu sampel yang diambil adalah siswa kelas III di sdit atssurayya cikarang utara Bekasi yang diklasifikasi berdasarkan kelas sebagai berikut:

Table 3.1 klasifikasi sampel

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas A	10
2	Kelas B	10
3	Kelas c	15
4	Kelas D	15
TOTAL		50

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan dalam penelitian, melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dalam suatu penelitian.³ Berdasarkan pendapat di atas dapat

³ M.Pd et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*.

dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen untuk metode angket (kuesioner) berupa soal tertulis dan Instrumen untuk metode dokumentasi berupa panduan dokumentasi.

a) Instrument Kompetensi kepribadian guru

Adapun Kepribadian Guru Memiliki 5 Indikator,
Diantaranya:

- 1) kepribadian yang mantap dan stabil,
- 2) kepribadian yang dewasa,
- 3) kepribadian yang arif,
- 4) kepribadian yang berwibawa, dan
- 5) kepribadian yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Menjadi seorang guru hendaknya mampu menjadi teladan yang baik dan contoh yang dapat membangun karakter siswa, terlebih dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴

b) Instrument motivasi belajar

⁴ “Diana Riska ‘Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Blimbing 1 Malang’ *Seminar Nasional Pgsd Unikama, Artikel*, Vol. 3, November 2019,” 377.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik dapat belajar dengan baik.⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) yang penulis gunakan ini untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar PAI di Sdit Atssuroyya Cikarang Utara Bekasi, yaitu untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang berlangsung, dengan menggunakan Skala Likert. Kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah siswa yang menjadi responden yakni 50 siswa dalam satu waktu yang berbarengan dan selesai berbarengan dalam waktu yang relatif singkat.

⁵ “Herbin Sirait, Binsar Tison Gultom, Benjamin Albert Simamora, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar IPS, *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume: 2 | Nomor 2 | Agustus 2022.”

Dalam kuesioner yang dibagikan akan terdapat beberapa opsi yang termasuk dalam *Skala Likert* seperti: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Setiap opsi tersebut terdapat poin atau penilaiannya masing-masing. Untuk pilihan Selalu poin nya adalah (4), sangat setuju, (3). Setuju, (2) tidak setuju (1) dan sangat tidak setuju.

b. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang tertulis, dan dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti mencari peraturan peraturan, motivasi belajar, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumentasi seperti sejarah berdirinya Sdit Atssuroyya Cikarang Utara Bekasi, keadaan perkembangan sarana dan prasarana, struktur organisasi, denah ruang, jumlah peserta didik, jumlah guru dan staf, hasil belajar dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data penunjang kelengkapan dalam penelitian di Sdit Atssuroyya Cikarang Utara Bekasi.

5. Teknik analisis data

a. Uji coba alat ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang

digunakan oleh peneliti merupakan angket yang berisi tentang kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. Uji coba dilakukan dengan menyebar angket kepada subjek penelitian. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan skoring untuk mengetahui hasil dari validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu konsep untuk mengukur sejauh mana tes yang valid tidaknya suatu kuesioner.⁶ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini untuk mempermudah uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi suatu soal tes. Suatu soal dikatakan konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.⁷ Pada penelitian ini untuk mempermudah

⁶ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.cet.ke-1.

perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0.

b. Metode analisis data

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.⁸ Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dari hasil SPSS 26.0. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi atau sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *signifikansi atau sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak

⁸ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.2020.

secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel ANOVA yang diperoleh dari hasil SPSS.

3) Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (motivasi belajar siswa) a = nilai konstanta

regresi b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Kompetensi kepribadian guru)

4) Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jadi, jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin baik dan begitu juga sebaliknya, jika

nilai antar variabel semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel semakin tidak baik.

